

Masjid- masjid dahulu atau kuno yang berada di wilayah Jawa Timur mempunyai karakteristik percampuran dari kebudayaan Hindu, akan tetapi seiring perkembangannya zaman yang modern, masjid- masjid tersebut telah banyak berubah dari segi gaya bangunan atau arsitektur maupun dekoratifnya, karena zaman yang mulai maju dengan teknologi modern sehingga dalam desain masjid maupun hiasan dekoratif pun juga mengalami perkembangan menyesuaikan zaman yang begitu maju. Masjid nasional Al- Akbar Surabaya merupakan masjid yang megah di Jawa Timur, banyak hiasan dekoratif maupun seni Kaligrafi yang begitu indah menghiasi dari Masjid ini mulai dari bagian dalam hingga bagian luarnya dan dikombinasikan dengan tulisan kaligrafi yang menyatu dengan dekorasi sehingga menambahkan akan keteduhan dari masjid yang terletak di kecamatan Gayungan ini, dan tak lupa pula masjid yang berada di Jawa Timur lainnya, yang terletak di Pulau Madura, di Kabupaten Bangkalan ada masjid yang bernama Masjid Syaichuna Kholil yang merupakan

[illegible]

Dari kedua masjid tersebut yaitu Masjid Nasional Al- Akbar dan Masjid Syaichuna Kholil Bangkalan masing- masing mempunyai kesamaan yang sama, terlebih dan khususnya dari seni dekoratif maupun tulisan kaligrafi yang menghiasinya, dapat disaksikan setiap dari kedua masjid ini mempunyai sedikit perbedaan tulisan kaligrafi, namun ada beberapa kesamaan di antara keduanya. Masjid Nasional Al- Akbar mempunyai hiasan kaligrafi yang begitu besar nan indah, hiasannya ada di bagian dalam dari masjid ini, ketika di dalam ruangan masjid ini kita disuguhkan pada hiasan kaligrafi yang mengitari kubah dalam, kemudian di sambut dengan hiasan kaligrafi di mihrabnya yang sangat menjulang tinggi ke atasnya di tulis dengan menggunakan gaya khat *Tsulus 'Ādī*, kemudian di bagian hiasan dinding interiornya di dinding sbelah Utara dan Selatan kita dapat menyaksikan hiasan kaligrafi juga dengan gaya khat *Tsulus 'Ādī* yang memanjang dari dinding interior masjid Al- Akbar ini, hal ini serupa dengan masjid Syaichuna Kholil yang banyak sekali dengan hiasan kaligrafi terutama gaya khat *Tsulus 'Ādī* yang begitu dominan dalam masjid ini, bisa di lihat pada gambar nomor 2, 4, dan gambar nomor 9. Pada gambar tersebut nampak hiasan kaligrafi yang menggunakan gaya khat *Tsulus 'Ādī*, hal ini sesuai dengan kaidah yang menyebutkan bahwa

untuk gaya khat ini pantas untuk hiasan, misalnya di dinding masjid, mihrab masjid.

Tulisan yang terletak di dalam relung imam dari kedua masjid ini memiliki kesamaan yaitu pesan yang di sampaikan melalui kalam ilahi mengandung makna ketauhidan, sebagaimana pada gambar 4 dan 10, yang menunjukkan akan kita bersembah diri kepada tuhan dengan cara mengingatnya dengan mendirikan sholat. Pada masjid Al- Akbar dan Masjid Syaichuna Kholil dalam pembuatannya kaligrafi maupun bahan dasarnya sama- sama menggunakan bahan dasar dari papan kayu MDF yaitu bahan kayu yang terbuat dari kayu press, di kedua masjid ini sama sama bahan yang digunakan menggunakan bahan tersebut, karena semua kaligrafi yang ada di sini merupakan kaligrafi timbul atau yang disebut dengan tiga dimensi bukan kaligrafi lukis yang hanya menggunakan cat saja, sehingga akan terlihat gaya yang khasnya dari Timur Tengah, dan dalam pembuatan kaligrafi di masjid Al- Akbar dan Masjid Syaichuna Kholil merupakan kaligrafi timbul sehingga menunjukkan akan keindahan di kedua masjid ini.

Hiasan yang terdapat di masjid Nasional Al- Akbar dan Masjid Syaichuna Kholil Bangkalan begitu dominan dari seni dekoratifnya dan kaligrafinya, dan ada beberapa perbedaan di dalamnya meskipun ada sedikit kesamaan dalam hiasan kaligrafinya, dalam perbedaan yang sangat mencolok dari kedua tersebut ialah, adanya makam dari tokoh di masjid Syaichuna Kholil tersebut yaitu makam nya Syaichuna Kholil Bangkalan salah seorang tokoh penziar Islam di tanah Jawa, yang tidak dimiliki oleh masjid Al- Akbar Surabaya, konon dalam ceritanya dari berbagai sumber menyebutkan sebelum masjid Syaichuna Kholil di bangun, ketika itu masih berbentuk musholla, dan dibangunlah masjid untuk menghormati atas jasa- jasanya, dan kemudian ada pondok nya yang tak terletak jauh dari masjid Syaichuna Kholil ini, berbeda dengan masjid Al- Akbar Surabaya yang dibangun atas perintah dari pemerintah kota pada waktu itu

76

dan perbedaan selanjutnya ada di hiasan kaligrafi dari kedua masjid ini, hiasan kaligrafi di kedua masjid ini mempunyai perbedaan, di masjid Nasional Al- Akbar lebih sedikit ketimbang di masjid Syaichuna Kholil karena di masjid Syaichuna Kholil bentuk kaligrafi jenis khat apapun ada di masjid ini untuk menghiasi di berbagai sudut dari masjid ini, mulai dari *khat Tsulus 'Ādī*, *Tsulust Jalī*, *khat Kufi Murabba*, *Kufi Muwarraq*, dan *Kaht Diwani 'Ādī*, berbeda dengan masjid Al- Akbar yang hanya menggunakan gaya *khat Tsulust 'Ādī* dan *khat Naskhi* saja, bisa dilihat pada gamabar nomor 1 sampai 12.

Dalam bagian kubah yang digunakannya, kubah yang berada di masjid Al- Akbar yang berjumlah 5 buah kubah dengan 1 kubah besar yang berbentuk seperti setengah telur dengan corak warna biru yang memberikan kesan berbeda dengan masjid di sekitarnya, yang menjadikan masjid ini unik dan menjadi ciri khas masjid Al- Akbar, berbeda dngan kubah yang ada di masjid Syaichuna Kholil dengan kubah yang berwarna kuning keemasan dengan motif garis biru yang menghiasinya, dan ditambah lagi desain hiasan kaligrafi yang ada di kubah masjid Syaichuna Kholil ini dengan surat Al- Ikhlas di tulis menggunakan gaya *Khat Kufi Murabba*, ini berbeda dengan kubah masjid Al- Akbar yang hiasan

³⁶ Buku JEJAK LANGKAH Mengkontruksi Rumah Tuhan Masjid Al- Akbar Surabaya.

kaligrafinya di tempatkan di dalam kubah bagian dalam yang berbentuk mengitari kubah ini dengan panjang 180 meter dengan lebar 1 meter dihiasi menggunakan *khat Naskhi* dengan surat Al- Baqarah.

Bagian luar dari kedua masjid ini juga dihiasi dengan gaya kaligrafi yang begitu dominan, dan dapat kita saksikan di masjid Syaichuna Kholil yang sangat mendominasi dengan gaya *Kufi Muwarraq* nya dan *Tsulus 'Adi* nya di berbagai sudut dari luar masjid tersebut, hal berbeda dengan masjid Al- Akbar Surabaya yang hanya sedikit hiasan kaligrafinya, dan letaknya di area Sahn dari masjid Al- Akbar ini, sebagaimana pada gambar nomor 1,8, 11 dan dapat menunjukkan betapa begitu banyaknya kaligrafi yang mengiasi dari masjid Syaichuna Kholil ini tidak dibagian dalam masjid akan tetapi bagian diluar juga, dan hiasan geometris juga.